



## Sarang Nyamuk di Lima RT Wilayah Suryoputran

### Disemprot

**JOGJA** -- Perubahan cuaca yang terjadi akhir-akhir ini selain dapat mempengaruhi kesehatan terutama daya tahan tubuh, juga menyebabkan berkembangnya nyamuk di lingkungan masyarakat.

RW 08 Suryoputran Kelurahan Panembahan Kraton Jogja melaksanakan fogging atau penyemprotan nyamuk di lingkungan kampung.

RW 08 Suryoputran yang terdiri dari

Untuk mengantisipasi perkembangan nyamuk terutama nyamuk aedes aegypti penyebab sakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Chikungunya, pengurus lima RT, 24, 25, 26, 27, dan RT 28 ini wilayah demografinya cukup luas dibanding RW yang lain, terdapat selokan dan parit-parit

>> KEHALAMAN 7

#### Sarang Nyamuk

*Sambungan dari Hal 1*

yang telah tertutup oleh beton. Selain itu, juga banyak pohon serta tanaman rimbun di halaman rumah warga, bisa menjadi tempat yang disukai atau menjadi habitat nyamuk.

"Wilayah RW 08 Suryoputran terdiri lima RT, selain terdapat selokan dan beberapa parit saluran air hujan (SAH), pohon-pohon dan tanaman yang tumbuh rimbun di halaman warga cukup banyak. Ini yang menjadikan nyamuk berkembang biak," jelas Ketua RW 08 Suryoputran Basuki Saputro BSc kepada *Bernas Jogja*, Rabu (6/8) kemarin.

Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi (PE) oleh Puskesmas Kraton, ada warga yang terdapat indikasi terjadi penularan penyakit DBD dan Chikungunya, sehingga diperlukan fogging di wilayah RW tersebut.

Berdasarkan Surat Edaran Kepala Puskesmas Kraton drg Eny Purdiyanti yang ditujukan kepada Lurah Panembahan, Ketua RW 08 Suryoputran dan Ketua RT 24 - 28, selain melaksanakan fogging, diharapkan masyarakat melaksanakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan cara 3M Plus, yaitu menguras, menutup, mengubur dan ikanisasi.

Fogging atau penyemprotan nyamuk dilaksanakan secara serentak di lima RT pada hari Rabu (6/8) kemarin dan dimulai pukul 05:00. Fogging bukan untuk pencegahan tetapi pemberantasan DBD/ Chikungunya yang terakhir dan yang mati hanya nyamuk dewasa saja.

"Meskipun gerakan PSN dilaksanakan dengan biaya pemerintah dan masyarakat tidak dipungut biaya, namun pengurus RW dan RT beserta warga sepakat untuk ditindaklanjuti dengan kerja bakti kebersihan lingkungan yang rencana dilaksanakan Minggu (10/8) mendatang, sekaligus untuk persiapan perayaan ulang tahun kemerdekaan RI," tutur Basuki. (ted)

Instansi	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005